

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh efektivitas metode *half slab* yang diterapkan pada proyek pembangunan *Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3*, baik dari sisi teknis pelaksanaan, efisiensi kerja, maupun optimalisasi lahan, antara lain:

1. Metode *half slab* digunakan untuk efisiensi konstruksi dan percepatan waktu pada area yang terbatas. Alur pelaksanaan metode *half slab* dimulai dari tahap pre-fabrikasi panel, mobilisasi ke lapangan, serta pemasangan dengan *crane erection*. Metode ini tidak membutuhkan *bottom bekisting* dan *shoring* sehingga mempercepat durasi serta menghasilkan rantai kerja yang stabil dan konsisten.
2. Metode *half slab* mampu menghasilkan efisiensi produktivitas material pada pekerjaan pembesian sebesar $\pm 88,90$ Kg/OH, produktivitas metode kerja pada pekerjaan *erection precast half slab* sebesar $\pm 0,75$ panel/OH, dan produktivitas waktu pelaksanaan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan *half slab* selama 38 hari kerja.
3. Tantangan dominan dalam pelaksanaan metode *half slab* adalah rawannya ketidaksesuaian dimensi *half slab* dengan *shop drawing* pada saat kegiatan pembesian berlangsung.
4. Metode *half slab* terbukti mengurangi kebutuhan bekisting konvensional pada *bottom bekisting* sebanyak $63,5$ m² atau 26 lembar multipleks, 58 batang kayu kaso dengan panjang standar 4 meter, kebutuhan *shoring* sebanyak 86 titik, dan *lean concrete* sebesar $6,35$ m³ untuk 1 (satu) *span*.
5. Tata letak fabrikasi dibuat modular dan linear untuk efisiensi waktu dan pelaksanaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk optimalisasi dan keberlanjutan dalam mendukung perapan metode *half slab* pada proyek pembangunan *Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3* meliputi:

1. Pengendalian kualitas *half slab* secara menyeluruh

- 1) Proses produksi di area fabrikasi

Pertahankan alur kerja yang telah terbentuk dan tingkatkan standar kontrol yang sangat ketat pada fabrikasi *half slab* pracetak dengan mempertimbangkan toleransi dimensi yang diizinkan, kualitas permukaan, dan kekuatan material *half slab*.

- 2) Pemasangan modul *half slab* (*erection*)

Lakukan inspeksi terhadap elevasi dan akurasi posisi *half slab* secara berkala dengan tim *survey* setelah pekerjaan pembesian *topping half slab* dan sebelum pengecoran dilakukan.

2. Perencanaan mobilisasi *half slab* yang terintegrasi

Lakukan perencanaan mobilisasi secara mendetail mengenai penjadwalan produksi di fabrikasi, rute transportasi, manajemen area penyimpanan di lokasi, hingga data modul *half slab* yang dimobilisasi meliputi tipe dan jumlah item yang dipindahkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data aktual di lapangan berdasarkan modul *half slab* yang telah diproduksi untuk menghindari adanya produksi *half slab* yang berlebih dan penggunaan material yang tidak diperlukan.